

ABSTRAK

PUJIANTO. (2023): *Pengaruh Penerimaan Diri Terhadap Hubungan Interpersonal Siswa MTs Raudlatut Thalabah Kolak Kab. Kediri*, Psikologi Islam, Dakwah, Ushuluddin, dan Psikologi, UIT Lirboyo Kediri, Dosen Pembimbing Wahyu Utami, M.Si., M.Psi.

Kata Kunci: Penerimaan Diri, Hubungan Interpersonal Siswa

Masa remaja merupakan masa individu mulai mencari tahu perasaan diri atau *sense of self* dan identitas pribadi, melalui pencarian yang intens mengenai nilai-nilai pribadi, kepercayaan, serta tujuan diri. Selama tahap ini, remaja akan memeriksa kembali identitasnya dan mencoba mencari tahu siapa dirinya yang sesungguhnya. Dewasa ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah memasuki era baru yang disebut era *society 5.0*. perkembangan teknologi mendorong manusia melakukan transformasi ke arah digital. Namun, perkembangan teknologi bukan hanya menjadi peluang bagi remaja milenial, tetapi juga menjadi tantangan tersendiri. Faktanya generasi milenial saat ini tidak bisa jauh dari teknologi. Hal ini mendorong penerimaan diri remaja semakin rendah.

Dari uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimana penerimaan diri pada siswa? (2) Bagaimana hubungan interpersonal pada siswa? (3) Apakah ada pengaruh penerimaan diri terhadap hubungan interpersonal siswa?

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel 58 siswa di MTs RaudlatutTholabah Desa Kolak Kabupaten Kediri yang terdiri dari 43 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan dengan rentang usia 13-15 tahun. Sampel ini diambil dengan menggunakan dengan menggunakan teknik sampel acak (*random sampling*). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument (1) skala penerimaan diri dengan nilai reliabilitas α 0,824 dan (2) skala hubungan interpersonal siswa” dengan reliabilitas α :0,897. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linier sederhana melalui *software SPSS* versi 26.0 *for Windows*.

Hasil penelitian, yaitu: (1) Tingkat penerimaan diri siswa berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 64% dan 36% pada kategori sedang. (2) Tingkat hubungan interpersonal siswa prosentase kategori tinggi sebesar 81% pada kategori tinggi dan 19% pada kategori sedang. (3) Terdapat pengaruh yang positif pada variabel penerimaan diri terhadap variable hubungan interpersonal siswa, yaitu dengan semakin tinggi penerimaan diri maka semakin tinggi pula hubungan interpersonal siswa MTs khusus di MTs Raudlathu Thalabah Desa Kolak Kabupaten Kediri dengan besar kontribusi $0,000^b < 0,05$ ($p < 0,05$) dan nilai r 54,2%. H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi penerimaan diri siswa, maka semakin tinggi juga kualitas hubungan interpersonal dari siswa tersebut.